

**UPAYA KELOMPOK ASUHAN MANDIRI TOGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKATDI PEKON PANDANSARI SELATAN KECAMATAN SUKOHARJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI



Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2022 M**

**UPAYA KELOMPOK ASUHAN MANDIRI TOGA DALAM PEMBERDAYAANEKONOMI
MASYARAKAT DI PEKON PANDANSARI SELATAN KECAMATAN SUKOHARJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial S1
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh:

**ALDY BAGUS TRISULA
NPM. 1541020104**



**Pembimbing I : Dr. Jasmadi, M. Ag.
Pembimbing II : Drs. Mansur Hidayat, M. Sos. I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Upaya adalah suatu usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan, dimana upaya disini berarti usaha, akal ikhtiar untuk mencapai suatu maksud untuk memecahkan persoalan mencari jalan keluar melalui asuhan mandiri toga. Pemberdayaan ekonomi adalah suatu cara untuk membuat dan merancang, mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya, artinya upaya mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat sehingga memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Melalui kelompok asuhan mandiri toga yang merupakan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal yang sangat mendukung untuk pengembangan masyarakat. Upaya kelompok asuhan mandiri toga yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah masyarakat pekon pandansari. Dalam penelitian ini terdapat metode penelitian wawancara, observasi, serta dokumentasi. Untuk menentukan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Adapun sampel penulis mengambil dari puskesmas, masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Asuhan Mandiri Toga di Pekon Pandansari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui tiga tahap yaitu: tahap penyadaran yang dilakukan melalui sosialisasi pemberian pemahaman bahwa kelompok asuhan mandiri toga perlu dikelola dengan baik guna untuk mensejahterakan keluarga. Tahap pengkapasitasan merupakan proses memberikan keterampilan, tahap pendayaan yaitu upaya untuk memandirikan dan memberi kesempatan kepada masyarakat. Dan melalui pelatihan, pembinaan dan pendampingan. Kesimpulan dari penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat serta membantu masyarakat dalam pengembangan potensi yang dimilikinya dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldy Bagus Trisula
NPM : 1541020104
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Upaya Kelompok Asuhan Mandiri Toga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakatdi Pekon Pandansari Selatan Kecamatan Sukoharjo

Kabupaten Pringsewu “ adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan diduplikasi ataupun saudara dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 6 April 2022

Penulis

Aldy Bagus Trisula

1541020104



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **Upaya Kelompok Asuhan Mandiri Toga
Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakatdi
Pekon Pandansari Selatan Kecamatan
Sukoharjo Kabupaten Pringsewu**

Nama Mahasiswa : **Aldy Bagus Trisula**
NPM : **1541020104**
Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasyah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Uin Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Jasmadi, M.Ag
NIP. 196106181990031003

Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I
NIP. 196508171994031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I
NIP. 196508171994031005



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul “UPAYA KELOMPOK ASUHAN MANDIRI TOGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKATDI PEKON PANDANSARI SELATAN KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU”, Disusun oleh : Aldy Bagus Trisula, NPM: 1541020104, Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqsyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada: Jum’at, 10 Juni 2022

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Evi Fitri Aglina, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Faizal, M.Ag (.....)

Penguji II : Dr. Jasmadi, M.Ag (.....)

Penguji III : Drs. H. Mansur Hidayat.M.Sos.I (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP.196511011995031001**

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikuti bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia. (Q. S A-rad : ayat 11)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan kita sebagai pengikutnya mendapatkan syafa'at kelak di yaumul qiyamah, aamiin. Dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya kecil ini dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Bagus Trisula dan Ibu Sri Ningsih tercinta yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik dan membiayai serta memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan perhatian yang tak terhingga pada penulis.
2. Bapak Maman Riyanto dan Ibu Rohaida Mertuaku yang telah mendukung dan mendoakan dalam setiap langkahku
3. Kakak Roby Muhammad Salim (Alm) dan adikku Bima Bagus Trisula yang telah memotivasi penulis selama menuntut ilmu.
4. Kepada Istriku Tercinta Laras Prameswarie, S.Sos yang telah menyemangati dan menemani dalam setiap langkah menyelesaikan skripsi ini
5. Dan Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di RS Bumi Waras pada tanggal 02 September 1997 pukul 19.30 wib. merupakan putra kedua dari 3 bersaudara, pasangan suami istri Bagus Trisula dan Sri Ningsih. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah :

1. TK Al- Azhar Bandar Lampung (2001-2003)
2. SDN 3 Karang Anyar (2003-2009)
3. SMP Al- Huda Jati Agung (2009-2012)
4. SMA Al- Huda Jati Agung (2012-2015)

Pengalaman organisasi penulis pernah mengikuti kegiatan pramuka di SD dan SMP, Bulu Tangkis dan Putsal di SMP, Putsal di SMA. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan study di UIN Raden Intan Lampung pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Bandar Lampung, 6 April 2022

Penulis



ALDY BAGUS TRISULA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Shalawat beriring salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai guru besar dan suri tauladan yang semoga kita mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak.

Adapun dengan skripsi ini yang berjudul “Upaya Kelompok Asuhan Mandiri Toga dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Pekon Pandansari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu”. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Mubasit, S.Ag., MM sebagai wakil dekan 1 Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Jasmadi, M. Ag. sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mansur Hidayat, M. Sos. I sebagai pembimbing II dan selaku ketua jurusan PMI yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Zamhariri, M. Sos. I Selaku Seketaris Jurusan PMI yang telah sabar memberikan pengarahan dan bimbingan dalam skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademik fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yang telah memberikan ilmu.
7. Bapak Bagus Trisula dan Ibu Sri Ningsih tercinta yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik dan membiayai serta

memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan perhatian yang tak terhingga pada penulis.

8. Kakak Roby Muhammad Salim (Alm) dan adikku Bima Bagus Trisula yang telah memberi dukungan dan memotivasi penulis selama menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Laras Prameswarie,S.Sos yang telah memberikan dukungan dan memotivasi penulis selama menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Pihak perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi pada penulis.
11. Keluarga PMI B angkatan 2015 yang berjuang bersama satu kelas dari awal masuk hingga mencapai kesuksesannya masing-masing.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih dan hanya dapat berdoa semoga mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik penulis memohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Dan penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca.

Bandar lampung, November 2021

Aldy Bagus Trisula
1541020104

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Metode Penelitian | 8 |
| F. Metode Pengumpulan Data | 11 |
| G. Analisis Data | 14 |

BAB II PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK

| | |
|---|----|
| A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok..... | 17 |
| 1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 17 |
| 2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 19 |
| 3. Tahap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 20 |
| 4. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 20 |
| 5. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 22 |
| 6. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 24 |
| 7. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok..... | 25 |
| B. Tinjauan Pustaka | 27 |

| | | |
|-----------------------|---|-----------|
| BAB III | GAMBARAN UMUM KELOMPOK ASUHAN MANDIRI TOGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT | |
| A. | Profil Kelompok Asuhan Mandiri Toga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat..... | 31 |
| 1. | Gambaran Umum Pekon Sukoharjo Kabupaten Pringsewu..... | 31 |
| 2. | Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Asuhan Mandiri Toga..... | 38 |
| B. | Upaya Kelompok Asuhan Mandiri Toga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat..... | 42 |
| | | |
| BAB IV | UPAYA KELOMPOK ASUHAN MANDIRI TOGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI PEKON PANDANSARI SELATAN KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU | 55 |
| | | |
| BAB V | PENUTUP | |
| A. | Kesimpulan..... | 63 |
| B. | Saran..... | 64 |
| | | |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | Daftar Nama Kepala Desa (pekon) Pandansari | 32 |
| Tabel 2 | Jarak tempuh pusat- pusat pemerintahan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu | 33 |
| Tabel 3 | Jumlah Rumah Penduduk Berdasarkan Jenis Bangunan | 34 |
| Tabel 4 | Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin | 35 |
| Tabel 5 | Jumlah penduduk total keseluruhan L+P :3.671 Jiwa Jumlah Penduduk berdasarkan Usia..... | 35 |
| Tabel 6 | Jumlah penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 36 |
| Tabel 7 | Kualifikasi Mata Pencaharian Masyarakat Pekon Pandansari..... | 36 |
| Tabel 8 | Kondisi Sarana Prasarana Kesehatan Pekon Pandansari | 37 |
| Table 9 | Jenis Dan Jumlah Pemeluk Agama Pekon Pandasari | 37 |



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : struktur organisasi Asman Toga Pekon Pandansari
Selatan41
- Gambar 2 : Strategi pemasaran produk dari Toga.....42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam bentuk semua tulisan maupun karangan, karena judul sebagai pemberi arah sekaligus dapat memberi gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya. Guna menghindari penafsiran yang salah dalam memahami skripsi yang berjudul, **“Upaya Kelompok Asuhan Mandiri Toga dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Pekon Pandansari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu ”**. perlu dijelaskan dengan singkat beberapa istilah, adapun uraiannya sebagai berikut:

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹

Upaya adalah suatu usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan, dimana upaya disini berarti usaha, akal ikhtiar untuk mencapai suatu maksud untuk memecahkan persoalan mencari jalan keluar.²

Berdasarkan uraian di atas upaya dapat diartikan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini yang dimaksud peneliti yaitu usaha dari Kelompok Asuhan Mandiri Toga (Tanaman Obat Keluarga) dalam pencapaian suatu usaha untuk mendorong, menggerakkan mengedukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) agar bernilai ekonomis.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka 1993), h. 1109

²Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.,1250.

Tanaman obat adalah tanaman yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit.³

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) suatu gerakan sosiai ekonomi dalam bentuk penanaman obat-obat herbal yang dilakukan oleh keluarga di pekarangan rumah masing-masing dengan guna untuk menjadikan sumber obat-obatan herbal dan sumber ekonomi keluarga dan identik dengan sediaan jamu yang berasal dari tanaman obat yang berasa pahit, tidak memiliki nilai estetika dan tidak enak dikonsumsi, sehingga pengembangannya masih terbatas karena kurang diminati.⁴

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud peneliti bahwa tanaman obat adalah tanaman yang memiliki khasiat obat yang identik berasal dari tanaman obat yang berasa pahit yang dapat digunakan sebagai penyembuhan maupun pencegahan, dengan falsafah akurpressure penyembuhan dengan berbagai jenis teknik terapi. Berdasarkan pemanfaatan penanaman obat yang dapat membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu untuk tindakan nyata.⁵

Menurut Alim Sumarno, pengembangan difokuskan kepada suatu cara untuk membuat dan merancang suatu bentuk fisik dari sesuatu bentuk yang sudah ada sebelumnya. Sehingga bentuk fisik yang dirancang berupa suatu produk,

³Nuryanti, S., dan Swastika, D.K.S., 2011, Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian, Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 29 No. 2, Desember 2011:115-128, diakses online pada <http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/FAE29-2d.pdf>

⁴Ibid

⁵ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: ArRuzz Media, 2007), h. 42

akan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.⁶

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.⁷

Pemberdayaan ekonomi adalah suatu cara untuk membuat dan merancang, mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya, artinya upaya mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat sehingga memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah sebuah konsep dan upaya masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dengan mengembangkan atau memanfaatkan potensi yang dimilikinya, dalam penelitian ini peneliti menfokuskan upaya kelompok Asuhan Mandiri Toga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan keterampilan, pengembangan pengetahuan serta potensi yang dimiliki agar terciptanya kemandirian dan keberdayaan pada masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan dengan cara menanam obat-obatan tradisional yang akan diolah menjadi suatu obat herbal sehingga dapat mereka produksi dan di perjual belikan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sehingga dapat menjadi masyarakat mandiri pangan, ekonomi, kesehatan serta membantu memecahkan berbagai macam masalah yang dihadapi.

⁶ Alim Sumarno, *Perbedaan Pengembangan dan Pengembangan*, (Surabaya: Elearning UNESA, 2012), h.39

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 854

⁸ Gunawan Sumodinigrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1999), h. 68

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam skripsi ini peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai gerakan sosial ekonomi dalam bentuk penanaman pekarangan disekitar rumah dengan memanfaatkan tanaman herbal yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat di Pekon Pandasari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

B. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia belum dapat dikatakan negara maju karena masih bermunculan berbagai masalah sosial. Pada umumnya, masalah sosial ditafsirkan sebagai suatu kondisi yang tidak sesuai dengan harapan atau tidak sesuai dengan nilai, norma dan standar sosial yang berlaku. Lebih dari itu, suatu kondisi juga dianggap sebagai masalah sosial karena menimbulkan berbagai penderitaan dan kerugian baik fisik maupun nonfisik.⁹

Indonesia merupakan negara dunia ketiga yang mana struktur sosial masing-masing lapisan masyarakatnya berkembang kearah yang berlawanan. Hal ini mengakibatkan semakin lebarnya jurang kaya-miskin sehingga yang kaya menjadi semakin kaya dan yang miskin menjadi semakin miskin. Kemiskinan dan keterbelakangan yang terjadi di Indonesia merupakan masalah sosial terbesar di zaman ini.¹⁰

Kemiskinan merupakan isu sentral yang telah berkembang di Indonesia, kemiskinan sesungguhnya merupakan suatu kondisi yang ditolak oleh manusia, tetapi kenyataanya sulit untuk dihindarkan. Salah satu upaya dalam mengurangi kesenjangan, dapat dilakukan dengan memulai program pembangunan daerah. Ruang lingkup pembangunan daerah meliputi semua kegiatan pembangunan sektoral,

⁹ Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 6

¹⁰ Rudolf H Strahm, *Kemiskinan Dunia Ketiga*, (Jakarta : CIDESINDO, 1999), h.1

regional, dan kesehatan baik yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat.¹¹

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi yang berguna dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan dengan pemberdayaan kesehatan dengan pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk memelihara dan meningkatkan status kesehatan ringan secara mandiri oleh individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk mengembangkan potensi yang ada di masyarakat, sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun sosial sedangkan Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dapat dikuasai dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan keluarga sehingga menjadi keluarga yang sejahtera.¹²

Hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan rumah tangga, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan maka persentase pengeluaran untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila

¹¹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta : Gava Media, 2004), h. 3

¹² Mubyarto, *Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), h. 1

peningkatan pendapatan dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.¹³

Kelompok Asuhan Mandiri Togayang berada di Pekon Pandasari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, yaitu suatu wilayah yang dekat dengan kabupaten namun kondisi masyarakatnya masih membutuhkan pembinaan. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok Toga di 2 dusun ini terdiri dari 4 kader yang masing-masing kader memiliki 5 orang warga, yang rata rata memiliki luas tanah dengan ukuran 6 x 6m atau sesuai dengan kesepakatan para kader, yang mana setiap kader binaa tersebut melakukan penanaman tanaman sayuran dan obat-obatan di halaman atau tanah kosong dengan tanam sayur-sayuran sepertigambas, kacang panjang, terong dan cabe, bayam, kangkung cabut, bayam duri, kelor, seledri, daun baang, sawi, cabe, tomat, dan terong. Adapun setelah melihat manfaat dari penanaman tersebut para kader merasakan hasilnya dimana hasil panen dapat di jual dan dimanfaatkan untuk pangan anggota kader sehari-hari. Oleh karena itu kepala puskesmas pandan sari dan beberapa tokoh masyarakat menyarankan penanaman Toga juga dilakukan untuk mendukung kesehatan warga dan menambah tanaman yakni tanaman obat-obatan dengan menanam bumbu-bumbu dapur sekaligus sebagai tanaman obat-obatan seperti jahe, kunyit, lengkuas, dan kencur, agar anggota kelompok Toga bias memanfaatkan hasil panen yang akan dijadikan sumber obat-obatan herbal dan dapat dijual agar perekonomian masyarakat dapat meningkat.

Pemberdayaan toga dapat lebih terjamin keberlangsungannya apabila masyarakat khususnya anggota kelompok Asuhan Mandiri Toga tiap dusun telah termotivasi untuk melakukan penanaman sayuran dan bumbu sebagai tanaman obat-obatan herbal.¹⁴

¹³<http://digilib.unila.ac.id/1180/6/BAB%20I.pdf>

¹⁴Maesa, Wawancaradenganpenulis, sukoharjo, 10 agustus2020

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan peneliti ke desa Pekon Pandasaria Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu bahwa masyarakat di sana terlihat dalam pengolahan hasil tanaman sayur dan bumbu masih belum optimal, hal tersebut masih perlu mendapatkan perhatian. Hal tersebut dikarenakan hanya sebagian kader dari kelompok asuhan Mandiri mulai memanfaatkan tanamannya sebagai jamu atau minuman sehat lainnya, dimana sebagian anggota membuat minuman kesehatan dan serbuk jamu yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh.¹⁵

Melihat hal tersebut begitu pentingnya pemanfaatan sayur dan bumbu sangat membantu dalam penambahan ekonomi keluarga, akan tetapi pemanfaatan itu belum begitu maksimal dan masih perlu ditingkatkan lagi. Selain itu kesadaran para warga untuk selalu hidup sehat dengan alami juga masih kurang. Sehingga program penanaman dan pemanfaatan kebun Toga menjadi belum begitu maksimal di dusun tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Upaya Kelompok Asuhan Mandiri Toga dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Pekon Pandasari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang perlu dipecahkan berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka di dapat penulis rumuskan masalahnya yaitu :

Bagaimana upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Asuhan Mandiri Toga di Pekon Pandasari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu ?

¹⁵ Sulastris Ketua Kelompok Asuhan Mandiri Toga dan Akupresure Pekon Pandasari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, wawancara pada tanggal 10 Agustus 2020

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Asuhan Mandiri Toga di Pekon Pandansari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan tentang Bagaimana Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Asuhan Mandiri Toga di Pekon Pandansari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan pengembangan Masyarakat Islam. Dan dapat memberikan sumbangan yang positif sebagai referensi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Secara praktis

Penelitian ini sebagai meraih gelar S1 pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dan dapat mengembangkan wacana pemikiran dan peningkatan dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui asuhan mandiri toga.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis

penelitian yang berusaha mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.¹⁶

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Menurut Hadari Nawawi penelitian lapangan atau *field research* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintahan.¹⁷

2. Sifat Penelitian

Menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagaimana telah dikemukakan oleh Strauss menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh dari statistik atau alat-alat kuantitatif lainnya. Sedangkan deskriptif menurut Nazir merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana penulis mengambil judul Upaya Kelompok Asuhan Mandiri Toga dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari objek atau kondisi, peristiwa pada masa sekarang yang bersifat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan

¹⁶ M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta: Sumbangsi, 1975), h. 22

¹⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), Cet. Ke-VII, h. 31

¹⁸ V. Wiratna Sujaweni, *Metodologi Peneliti*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.19

aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki didalam masyarakat.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan di duga, yang dimaksud untuk diteliti. Menurut sudjana populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasilnya menghitung atau mengukur, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karekeristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.¹⁹

Dalam hal ini yang menjadi populasi objek penelitian adalah:Pembimbing dari Pusat Kesehatan (Puskes) Sukoharjo 1 orang dan kader kelompok Asuhan Mandiri yakni terdiri dari 4 kader masing-masing terdiri dari 5 orang warga jadi seluruh anggota Kelompok Asuhan Mandiri adalah 21 orang. Berdasarkan data di atas yang menjadi populasi penelitian ini adalah sebanyak 21 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan tehknik tertentu.²⁰

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²¹ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan non random sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Ialah yang digunakan

¹⁹ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Taristo, 2002), h.6

²⁰ Ali Muhammad, *Penelitian Kependudukan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), h. 193

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

penelitian jika penelitian mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam sampelnya, atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Jadi penelitian, harus mengetahui terlebih dahulu sifat-sifat populasi yang diamati.²²Dalam penelitian ini penulis berfokus pada Pembimbing Pusat Kesehatan (Puskes) Sukoharjo 1 orang dan kader kelompok Asuhan Mandiri yakni terdiri dari 1 kader yang masing-masing kader terdiri dari 5 orang warga.

1. Pembimbing Pusat Kesehatan (Puskes) Sukoharjo
 - a. Pembimbing Puskesmas Sukoharjo yang menangani tentang Toga (Tanaman Obat Keluarga)
 - b. Yang menguasai tentang Toga (Tanaman Obat Keluarga)
 - c. Pembimbing yang sudah ahli
2. 1 kader yang masing-masing kader terdiri dari 5 orang warga.
 - a. Kader yang masih aktif
 - b. Kelompok yang memiliki perkarangan yang luas dan mengelola toga
 - c. Kelompok yang mengetahui pembentukan pelaksanaan pengembangan ekonomi masyarakat

F. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan yang sesuai apa yang diharapkan maka penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

²² Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Prosedur, Tarend, dan Etika), Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015, h. 95

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.²³ Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku. Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang terkadang disertai jawaban-jawaban alternatif dari responden dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian.²⁴

Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.

Dalam prakteknya penulis menyiapkan beberapa kerangka pertanyaan dan kepada responden diberi kekuasaan dan kebebasan dalam menggunakan jawabannya. Sehingga, untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat mengenai kader toga dan dengan teknik interview

²³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 180

²⁴ Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.

ada timbal balik antara peneliti dengan responden sehingga informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fakta yang sebenarnya. mengenai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁵ Berdasarkan jenisnya, observasi dibagi menjadi dua yakni sebagai berikut.

- a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observasi berada bersama objek yang diselidiki.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan melalui film, rangkaian, slide, atau rangkaian foto.²⁶

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi hanya berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan. Metode observasi ini digunakan untuk menggali data terkait aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan anggota Kader MandiriToga.

²⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Cet. Ke-XIII, h. 70

²⁶ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 173

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel dengan teknik pengumpulan data dan menginventasi dokumen-dokumen yang relevan serta memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.²⁷

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, laporan dan surat-surat resmi.

Data yang didapatkan bersumber dari dokumentasi tertulis yang resmi sesuai dengan keperluan penelitian agar data yang didapatkan valid, konkrit dan obyektif. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam melengkapi data-data terkait masalah penelitian yang penulis lakukan. Dengan dokumentasi menjadi bukti kebenaran penulis melakukan penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data disebut juga sebagai pengelola data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar semua fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁸

Miles dan Huberman Michel sebagai mana dikutip Sugiono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun tahap-tahap dalam

²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 173

²⁸ Imam SuprayogodanTobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2003), h. 191

analisi data yaitu *pengumpulan data, data reduction, data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.²⁹

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data menurut Yin, dilakukan menggunakan multi sumber bukti, membangun rangkaian bukti dan klarifikasi dengan informan tentang draf kasar dari laporan penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang berhasil di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat. Catatan lapangan berisi informasi yang benar ada di lapangan dalam pemberdayaan narapidana dalam bidang keterampilan.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dengan itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah *mendisplay data*, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³¹

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan E&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 246

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*, h.252

4. *Data Conclusion Drawing/Verification*

Selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.



BAB II

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok

Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Mendapat awalan ber- menjadi “berdaya” artinya berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, mempunyai akal (cara dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu. Mendapatkan awalan dan akhiran pe-an sehingga menjadi “pemberdayaan” yang dapat diartikan sebagai usaha atau proses menjadikan untuk membuat mampu, membuat dapat bertindak atau melakukan sesuatu.³²

Menurut slamet hakikat dari pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu disini mengandung makna: berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerja sama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif.³³

Menurut Agus Effendi, sebagaimana dikutip oleh nani machendrawaty dan Agus Safe'i, setidaknya ada tiga kompleks pemberdayaan yang mendesak untuk diperjuangkan dalam konteks keumatan masa kini, yakni

³² Martha-Muna, “Pemberdayaan masyarakat”, (On-line), tersedia di, <http://chikcimoet.blogspot.co.id/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>, diakses tanggal 28 agustus 2019 pukul 13.30 WIB

³³ Oos M. Anwas, *Pemberbayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 50

pemberdayaan pada matra ruhaniah, intelektual, dan ekonomi.³⁴

Dari ketiga kompleksitas pemberdayaan di atas penulis mencoba menyinggung pemberdayaan pada tatanan ekonomi. Pada dasarnya pemberdayaan ekonomi indetik dengan masalah kemiskinan yang bermunculan pada dewasa ini.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya, artinya upaya mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat sehingga memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. perubahan struktur ini meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi yang lebih tangguh.³⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.³⁶

Menurut Thomas Hobbes dalam bukunya *Leviathan* bahwa masyarakat (komunitas) adalah proses alamiah dimana orang-orang yang hidup bersama untuk memaksimalkan kepentingan mereka, hobbes mengemukakan bahwa kepentingan diri pribadi dapat di

³⁴ Nanih macehendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari ideologi, Strategi sampai tradisi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), Cet. Ke-1, h, 44.

³⁵ Gunawan Sumodinigrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, (Jakarta : Pustaka Utama, 1999), h. 68.

³⁶ Abdul-karim, “*Pemberdayaan-Ekonomi*”, (On-line), tersedia di, <http://abdulmudjib.blogspot.com/2015/10/pemberdayaan-ekonomi.html>, diakses tanggal 23 agustus 2019 pukul 18.00 WIB

dapati dalam kelompok.³⁷ Sedangkan masyarakat menurut Syaikh Taqyuddin An-Nabhain masyarakat adalah sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta sistem/aturan yang sama dengan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan.³⁸

2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Konsep pemberdayaan lahir sebagai antitesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas, konsep ini dibangun dari kerangka logik sebagai berikut :

- a. Bahwa proses pemusatan kekuasaan terbangun dari pemusatan penguasaan faktor produksi
- b. Pemusatan kekuasaan faktor produksi akan melahirkan masyarakat pekerja dan masyarakat yang pengusaha pinggiran
- c. Kekuasaan akan membangun bangunan atas atau sistem pengetahuan, sistem politik, sistem hukum, dan ideologi yang manipulatif untuk memperkuat dan legitimasi
- d. Koptasi sistem pengetahuan, sistem hukum, sistem politik, dan ideologi, Secara sistematis akan menciptakan dua kelompok masyarakat, yaitu masyarakat berdaya dan masyarakat tunadaya. Akhirnya yang terjadi adalah dikotomi, yaitu masyarakat yang berkuasa dan manusia yang dikuasai. Untuk membebaskan situasi menguasai dan dikuasai, maka harus dilakukan

³⁷ Vino, “Masyarakat”, (On-line), tersedia di, <http://hariannetral.com/2014/09/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli.html>, diakses tanggal 23 Agustus 2019 pukul 19.20 WIB

³⁸ Wikipedia, “Masyarakat”, (On-line), tersedia di, <http://id.wikipedia.org/wiki/masyarakat.html>, diakses pada tanggal 24 Agustus 2019 pukul 11.00 WIB

pembebasan melalui proses pemberdayaan bagi yang dikuasai (empowerment of the powerless).³⁹

3. Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya melaksanakan tahapan pemberdayaan masyarakat, terdapat beberapa tahapan :

a. Seleksi Lokasi/Wilayah

Seleksi wilayah dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh lembaga, pihak-pihak terkait dan masyarakat. Penetapan kriteria penting agar pemilihan lokasi dilakukan sebaik mungkin, sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat akan tercapai seperti yang diharapkan

b. Sosialisasi pemberdayaan masyarakat

Sosialisasi, merupakan upaya mengkomunikasikan kegiatan untuk menciptakan dialog dengan masyarakat. Melalui sosialisasi akan membantu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak terkait tentang program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan. Proses sosialisasi menjadi sangat penting, karena akan menentukan minat atau ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi (berperan dan terlibat) dalam program pemberdayaan masyarakat yang dikomunikasikan.

4. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Hakikat pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya. Dalam proses

³⁹ Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi* (Yogyakarta : Adiyana Press, 2010), h.2.

tersebut masyarakat bersama-sama melakukan hal-hal berikut :⁴⁰

- a. Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah, permasalahan, serta peluang-peluangnya. Kegiatan ini dimaksudkan agar masyarakat mampu dan percaya diri dalam mengidentifikasi serta menganalisa keadaanya, baik potensi maupun permasalahannya. Pada tahapan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai aspek sosial, ekonomi dan kelembagaan, proses ini meliputi :

- 1) Persiapan masyarakat dan pemerintah setempat untuk
- 2) Melakukan Pertemuan awal dan teknis pelaksanaanya
- 3) Persiapan penyelenggaraan pertemuan
- 4) Pelaksanaan kajian dan penilaian keadaan
- 5) Pembahasan hasil dan penyusunan rencana tindak lanjut

- b. Menyusun rencana kegiatan kelompok, berdasarkan hasil kajian,meliputi:

- 1) Memprioritaskan dan menganalisa masalah-masalah
- 2) Indentifikasi alternatif pemecahan masalah yang terbaik
- 3) Indentifikasi sumber daya yang tersedia untuk pemecahan

Masalah

- 4) Pengembangan rencana kegiatan serta pengorganisasi Pelaksanaanya

⁴⁰ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perpektif Kebijakan Publik* (Bandung : Alfabeta, 2017), h.126.

- c. Menerapkan rencana kegiatan kelompok, rencana yang telah disusun bersama dengan dukungan fasilitasi dari pendamping selanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan yang kongkrit.

Dengan tetap memperhatikan realisasi dan rencana awal. Termasuk dalam kegiatan ini adalah pemantauan pelaksanaan dan kemajuan kegiatan menjadi perhatian semua pihak, selain itu juga dilakukan perbaikan jika diperlukan. Memantau proses dan hasil kegiatan secara terus menerus, secara Partisipatif (participatory monitoring and evaluation/PME), PME ini dilakukan secara mendalam pada semua tahapan pemberdayaan masyarakat agar prosesnya berjalan sesuai dengan tujuannya. PME adalah suatu proses penilaian, pengkajian, dan pemanfaatan kegiatan, baik prosesnya (pelaksanaannya) maupun hasil dan dampaknya agar dapat disusun proses perbaikan jika diperlukan.

- d. Pemandirian Masyarakat

Berpegang pada prinsip pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat dan meningkatkan taraf hidupnya, maka arah pemandirian masyarakat adalah berupa pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola sendiri kegiatannya.⁴¹

5. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Menurut Suharto, penerapan pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P yaitu:

⁴¹*Ibid*, h. 127.

pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Pemungkinan: menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktur yang menghambat.
- b. Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
- c. Perlindungan: melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok yang lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan kepada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.
- d. Penyokongan: memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perannya dan tugas-tugas kehidupannya.
- e. Pemeliharaan: memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang

memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.⁴²

6. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Untuk mengetahui tujuan pemberdayaan secara operasional maka perlu diketahui beberapa indikator keberdayaan. Khususnya keberdayaan dalam bidang ekonomi yang dapat menunjukkan seseorang atau masyarakat itu berdaya atau tidak. Keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat, secara umum dapat dilihat dari keberdayaan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Secara lebih rincinya, menurut Gunawan Sumodinigrat yang dikutip Mami Suciati dalam skripsinya, ada beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi, yaitu:

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin
- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia
- c. Meningkatnya kepedlian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya.
- d. Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang

⁴² Oos M. Anwas, Op,Cit, h. 88.

mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.⁴³

7. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok

Pada dasarnya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok adalah upaya yang merupakan suatu pengarah sumber daya untuk bias mengembangkan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dari rakyat sehingga baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam disekitar keberadaan masyarakat itu sendiri.⁴⁴ Dengan demikian, kelompok pemberdayaan ekonomi itu sendiri ialah masyarakat pekon pandan sari sehingga mereka mampu menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah ekonomis.

Konsep pemberdayaan merupakan paradigm baru dalam pembangunan masyarakat yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan pembangunan baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Ibu Maesa memberikan makna pemberdayaan masyarakat sebagai upaya menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab menjadi semakin efektif secara structural, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat.⁴⁵

Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik dengan tujuan menjadikan masyarakat yang mandiri dalam berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok, masyarakat mempunyai

⁴³ Mamin Suciati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPB Peduli-Lakpesdam NU Bantul* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), h.12.

⁴⁴ Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, h. 107

⁴⁵ Maesa, wawancara dengan penulis, pekon pandansari, agustus 2020

beberapa bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat seperti :

1. Pelatihan

Melalui pelatihan ini masyarakat diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dalam TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dengan berbagai macam permasalahan yang akan dihadapinya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan actual sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap masyarakat disamping itu diharapkan masyarakat dapat memiliki pengetahuan teknik menanam TOGA sehingga dapat dihindari sekecil mungkin adanya kegagalan dalam mengembangkan tanaman obat keluarga.

2. Pembinaan

Melalui pembinaan ini masyarakat diberikan binaan tentang bagaimana cara pemilihan bibit, tanah dan bahan lainnya dengan tepat dan bagaimana cara mengelola uang dalam pemasaran dan lain-lainnya.

3. Pendampingan

Pendampingan ini ketika usaha yang dijalankan oleh masyarakat sedang berjalan maka tenaga pendamping yang professional yang akan mendampingi sebagai pengarah atau pembimbing kegiatan penanaman TOGA.

B. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya plagiarisme dalam suatu hal yang akan diteliti berdasarkan fakta dan bukti yang ada tentang penelitian yang berjudul “ Upaya Kelompok Asuhan Mandiri Toga dan Akupresure dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Pekon Pandansari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu ” dari beberapa penelitian-penelitian mengungkap tentang upaya toga dan akupresure sebagai upaya pemberdayaan

ekonomi masyarakat, ditemukan beberapa penelitian yang semisal diantara nya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Icha Erikania dengan judul, "Strategi

Komunitas Petani Jambu Kristal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus,". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh komunitas petani jambu kristal dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga dilakukan melalui strategi pendekatan konservatif yang di pakai oleh Jim Ife yang berorientasi pada peningkatan pengelolaan industry local melalui kegiatan wisata. Strategi yang dilakukan yaitu:

- a. Peningkatan kualitas jambu kristal agar mampu menembus pasar Internasional.
- b. Penjualan melalui media social dan pengemasan yang memiliki nilai jual tinggi.
- c. Agrowisata sebagai bentuk iklim wisata di desa Sumberejo yang bias menambah pendapatan masyarakat setempat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Arlisa (2016) dengan judul "*Kemitraan Perusahaan Dan Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Petani (Analisis Terhadap Program Sertifikat 4C PT Masyarakat Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)*". Hasil penelitian ini pemberdayaan ekonomi memberdayakan ekonomi petani melalui sebuah program pemberdayaan yang disebut dengan "program sertifikat 4C" dengan bagaimana strategi kemitraan perusahaan dan masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi komunitas petani di desa ngarip dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana kemitraan perusahaan dan masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi komunitas petani, dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan objek lapangan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian akan

menambah wawasan dan memperkuat teori-teori yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat.⁴⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Afriyani (2017) dengan judul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus*”. Hasil dari penelitian ini Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen*. Desain yang digunakan adalah *posttes-only control design*. Sampel penelitian diambil menggunakan *cluster random sampling*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah tes essay untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data menggunakan analisis statistik dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji t. Hasil penelitian dengan menggunakan tes formatif menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 78,53 dan rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 71,96. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen yang menggunakan model inkuiri terbimbing berbasis nilai-nilai keislaman lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model *direct instruction*. Hasil uji t diketahui Thitung yaitu 2.807 dan Ttabel yaitu 2.00, ternyata $\text{Thitung} \geq \text{Ttabel}$ yaitu $2.807 \geq 2.00$, karena Thitung lebih besar dari Ttabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran Inkuiri terbimbing berbasis nilai-nilai keislaman terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas X SMAN 8 Bandar lampung tahun ajaran 2017/2018.⁴⁷

⁴⁶ <http://repository.UIN-Ril.ac.id> *Kemitraan Perusahaan Dan Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Petani (Analisis Terhadap Program Sertifikat 4C PT Masyarakat Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus*, diakses pada tanggal 7 september 2019, pukul 19.05 WIB

⁴⁷ http://skripsi_full_pdf. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus*, diakses pada tanggal 7 september 2019, pukul 21.00 WIB

Masih banyak lagi penelitian-penelitian yang membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak semua penulis bisa temukan karna keterbatasan penulis, dari semua penelitian yang ada penulis menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada Bagaimana upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Asuhan Mandiri Toga dan Akupresure di Pekon Pandansari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu yang dilakukan oleh sekelompok IRT dan di bimbing oleh 1 orang dari badan kesehatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, 1987, *Penelitian Kependudukan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa,
- Ai Siti Farida, 2011, *Sistem Ekonomi Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2004
- Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Prosedur, Tarend, dan Etika), Bandung: Simbosis Rekatama Media, 2015
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, Jakarta, 2015
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung: Rosdakarya, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Ginjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1996
- Gunawan Sumodinigrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, Jakarta: Pustaka Utama, 1999
- Hadari Nawawi, 1998, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University, 1998
- Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003

- Jim ife Frank Tesoriere, 2008, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta, Community Development, terj. Sastra Manulangdkk
- Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, Yogyakarta: Adiyana Press, 2010
- Mamin Suciati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014
- M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, Yogyakarta: Sumbangsi, 1975
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*, Yogyakarta: Aditya Media, 1996
- Nanih macehendrawaty dan Agus Ahmad Safei, (Pengembangan Masyarakat Islam dari ideologi, Strategi sampai tradisi, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Oos M. Anwas, *Pemberbayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Rudolf H Strahm, *Kemiskinan Dunia Ketiga*, Jakarta: CIDESINDO, 1999
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan E&D*, Bandung: Alfabeta, 2016,
- Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Taristo, 2002.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perpektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2017.

V. Wiratna Sujaweni, , *Metodelogi Peneliti*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014

Sumber lain:

Vino, “Masyarakat”, (On-line), tersedia di, <http://hariannetral.com/2014/09/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli.html>.

<http://rasiduna.blogspot.com/2018/03/profil-kelompok-toga-akupresur.html?m=1>.

<http://rasiduna.blogspot.com/2018/03/profil-kelompok-toga-akupresur.html?m=1>.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Usaha kecil dan menengah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Usaha_kecil_dan_menengah).

<http://geografi-geografi.blogspot.com/2010/11/pengertian-industri-menurut-uu-no.html?m=1>.

<http://repostitory.UIN-Ril.ac.id> *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Bambu Di Pekon Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.*

<http://repostitory.UIN-Ril.ac.id> *Kemitraan Perusahaan Dan Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Petani (Analisis Terhadap Program Sertifikat 4C PT Masyarakat Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.*

http://skripsi_full.pdf. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.*

Wikipedia, “Masyarakat”, (On-line), tersedia di, <http://id.wikipedia.org/wiki/masyarakat.html>.

Abdul-karim, “*Pemberdayaan-Ekonomi*”, (On-line),
tersedia di
<http://abdulmudjib.blogspot.com/2015/10/pemberdayaan-ekonomi.html>.

Martha-Muna, “Pemberdayaanmasyarakat”, (On-line), tersedia di,
<http://chikcimoet.blogspot.co.id/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>

